

ABSTRACT

Dalam tugas akhir ini, saya meneliti tentang *Ambiguity in Religion Jokes in Building Humour*. Saya menganalisis tujuh cerita lucu tentang agama menggunakan teori ketaksaan dari Robert Lew. Kemudian analisis humor tersebut diperjelas dengan menggunakan teori *Incongruity-Resolution* dari Suls.

Data yang saya gunakan dalam tugas akhir ini bersumber dari Internet, yaitu laughfactory.com. dan jokes4us.com. Berdasarkan analisis dari tujuh data tersebut, saya memahami bahwa humor terjadi karena adanya pemakaian kata atau frasa yang memicu terbentuknya kesalahpahaman interpretasi yang diakibatkan oleh ketaksaan. Teori *Incongruity-Resolution* digunakan untuk menjelaskan proses sebuah cerita dalam lelucon yang akan berujung pada terciptanya sebuah humor.

Berdasarkan data-data yang telah saya analisis, saya menyimpulkan bahwa tipe ketaksaan yang paling banyak digunakan adalah Lexical Ambiguity. Hal ini sering terjadi karena tipe ini adalah yang relatif mudah dibandingkan dengan tipe-tipe ketaksaan yang lain.

TABLE OF CONTENTS

TABLE OF CONTENTS	i
ABSTRACT	ii
CHAPTER ONE: INTRODUCTION	
Background of the study	1
Statement of the problem	4
Purpose of the study	4
Method of Research	4
Organization of the Thesis	5
CHAPTER TWO: THEORETICAL FRAMEWORK	6
CHAPTER THREE: AMBIGUITY IN RELIGION JOKES	
IN BUILDING HUMOUR	12
CHAPTER FOUR: CONCLUSION	30
BIBLIOGRAPHY	34
APPENDIX	36